BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh spa kaki terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi primer di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati II tahun 2019 terhadap 17 responden dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden yang menderita hipertensi primer sebanyak 14 orang (82,4%) berjenis kelamin perempuan dan mayoritas pekerjaannya adalah sebagai Ibu Rumah Tangga atau tidak bekerja (41,2%). Rata-rata berusia 47,47 tahun dan masuk ke dalam kategori lansia awal (46-55 tahun).
2. Sebelum diberikan spa kaki rata-rata tekanan darah sistole responden sebesar 164,41 mmHg dan diastole sebesar 103,06 mmHg.
3. Setelah diberikan spa kaki rata-rata tekanan darah sistole responden sebesar 152,18 mmHg dan diastole sebesar 93,12 mmHg.
4. Ada pengaruh yang signifikan dari spa kaki terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi primer di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati II tahun 2019 dengan *p value* 0,000 (*p-value* = 0,000 ≤ 0,05). Hasil *paired t-test* menunjukkan terdapat penurunan tekanan darah sistole dan diastole dimana selisih tekanan darah sistole responden sebelum dan setelah diberikan spa kaki sebesar 12,23 mmHg dan selisih tekanan diastole responden sebelum dan sesudah diberikan spa kaki sebesar 9,94 mmHg.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran peneliti yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

1. Bagi Kepala UPT Kesmas Sukawati II

Diharapkan agar spa kaki dijadikan pertimbangan untuk masuk ke dalam program yang telah dimiliki oleh puskesmas yaitu program upaya kesehatan tradisional dan komlementer (tradkom) sebagai salah satu upaya dalam penatalaksanaan hipertensi non farmakologi di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati II. Selain itu, Kepala UPT Kesmas Sukawati II dapat melakukan pelatihan kepada seluruh tenaga kesehatan yang ada di puskesmas mengenai cara pengaplikasian spa kaki mengingat kurangnya tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dalam bidang komplementer.

2. Bagi perawat di puskesmas

Diharapkan agar perawat dapat mengaplikasikan spa kaki dalam memberikan intervensi penatalaksanaan hipertensi.

3. Bagi kampus Jurusan Keperawatan

Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi ilmiah pada bidang keperawatan medikal bedah dalam pengembangan ilmu kardiovaskular khususnya dalam mencegah dan menanggulangi penyakit hipertensi. Selain itu, diharapkan agar Program Komplementer Jurusan Keperawatan mengikutsertakan mahasiswa dalam pelatihan spa kaki sehingga nantinya dapat diterapkan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh spa kaki terhadap tekanan darah

pada pasien hipertensi primer dengan berlandaskan pada kelemahan dari penelitian ini seperti penentuan desain dan rancangan penelitian agar menggunakan kelompok kontrol sehingga dapat membandingkan tekanan darah pada subjek penelitian yang diberikan perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menggunakan kriteria inklusi umur dengan rentang yang dipersempit sehingga lebih spesifik serta dalam penentuan jumlah sampel. Selain itu peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan faktor risiko yang lainnya.